

SKRIPSI

**DAMPAK PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO**

Oleh :

Predy Satria Wijaya

NPM. 1502100291



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M**

PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291

Pembimbing : Zumaroh, M.E., Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**
Saudara Predy Satria Wijaya

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di _
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara :

Nama : **PREDY SATRIA WIJAYA**
NPM : 1502100291
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : DAMPAK PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Metro, Juni 2022

Pembimbing, ..



Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 20060 4 002

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO

Nama : **PREDY SATRIA WIJAYA**

NPM : 11502100291

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2022

Pembimbing, ..



Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 20060 4 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: jainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2679/In-28.3/D/PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan judul : **DAMPAK PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO**, disusun oleh : **PREDY SATRIA WJAYA, NPM. 1502100291**, Jurusan S1 Perbankan Syariah, yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : **Rabu/ 13 Juli 2022**.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Zumaroh, M.E., Sy

()

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

()

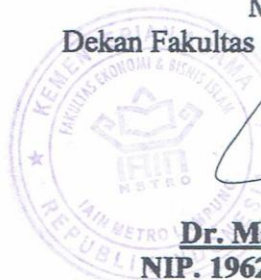
Penguji II : David Ahmad Yani, M.M

()

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO

Oleh :

Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Persaingan ketat dalam dunia perbankan antara bank syariah dan konvensional dalam merangsang minat masyarakat untuk menabung dilakukan dengan berbagai strategi untuk menghimpun dana dari masyarakat. Dalam persaingan yang ketat pengetahuan, penentuan lokasi dan fasilitas mempunyai dampak yang cukup signifikan dalam aktifitas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Sebab dengan pengetahuan, lokasi dan fasilitas yang baik maka target pencapaian bank akan dapat diraih.

Pertanyaan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Dampak Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah? Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan lapangan atau lokasi penelitian, tempat yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi untuk penyusunan laporan ilmiah.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa secara simultan pengetahuan dapat berdampak terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah. Siswa dan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro yang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang bank syariah, maka ia akan lebih baik mengambil keputusan dalam menabung. Selanjutnya, minat siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro untuk menabung di bank syariah karena lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh nasabah dapat berdampak terhadap minat nasabah/masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Selain itu, fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah secara baik kepada nasabah seperti penempatan bagian kegiatan untuk transaksi keuangan, ruang tunggu yang nyaman, mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan fasilitas pendukung lainnya dapat berdampak pada minat Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro untuk menabung di bank syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lokasi, Fasilitas dan Minat Menabung

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PREDY SATRIA WIJAYA
NPM : 1502100291
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

.... وَلَا تَأْتُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۖ

Artinya : “*dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah*”
(QS. Yusuf :87)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam kehidupan peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku ibu Sayem dan Bapak Triono yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada henti dipanjatkan untuk saya.
2. Adikku Dwi Agus Saputra yang memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini
3. Saudara-saudaraku di MAPALA Jurai Siwo Metro yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Rekan-rekan S1 Perbankan Syariah baik angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan hingga Skripsi ini selesai.
5. Keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Metro yang telah bersedia bekerja sama dalam memberikan informasi dan telah mempercayai peneliti untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.
6. Almamater ku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena nya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dliyaul Haq. M.E.I., selaku ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Zumaroh, M.E.,Sy selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juni 2022
Penulis,



Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SAMPUL..... | ii |
| NOTA DINAS..... | iii |
| PERSETUJUAN..... | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN..... | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Penelitian Relevan..... | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Bank Syariah | 10 |
| 1. Pengertian Bank Syariah | 10 |
| 2. Landasan Hukum Bank Syariah..... | 10 |
| 3. Fungsi dan Peran Bank Syariah | 12 |
| 4. Tujuan Bank Syariah..... | 13 |
| B. Minat Menabung | 14 |
| 1. Pengertian Minat Menabung | 14 |
| 2. Macam-macam Minat Menabung | 15 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung..... | 16 |
| C. Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas | 18 |
| 1. Pengertian Pengetahuan | 18 |
| 2. Pengertian Lokasi..... | 19 |
| 3. Pengertian Fasilitas | 21 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 23 |
| B. Sumber Data..... | 24 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| D. Analisis Data | 26 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 27 |
| 1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Metro..... | 27 |
| 2. Visi-Misi SMK Muhammadiyah 2 Metro..... | 29 |
| 3. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Metro..... | 30 |
| B. Pengetahuan, Lokasi, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro..... | 31 |
| C. Analisis Pengetahuan, Lokasi, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah | 35 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 43 |
| B. Saran..... | 43 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi (SK Pembimbing)
2. Surat Tugas
3. Surat Izin *Research*
4. Surat Balasan *Research*
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Bebas Perpustakaan
8. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menjadi hal yang menarik untuk diteliti bila dikaitkan dengan tujuan awal berdirinya Bank Syari'ah. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan syari'ah ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan syariat Islam.

Saat ini Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia di dukung oleh pemerintah karena mampu memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi seperti sekarang ini salah satu aspek yang paling menonjol adalah pada sector industry keuangan, karena sebagian masyarakat di Indonesia berada di level menengah ke bawah. Inilah yang memacu tingkat pertumbuhan lembaga keuangan khususnya perbankan syariah. Selain itu penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, semakin berkembang pola pikir masyarakat untuk beralih ke bank syariah.¹

Persaingan ketat dalam dunia perbankan antara bank syariah dan konvensional dalam merangsang minat masyarakat untuk menabung dilakukan dengan berbagai strategi untuk menghimpun dana dari masyarakat.

¹ Vita Widyan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah", dalam Jurnal Ekonomi Universitas Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 1 Tahun 2016, h. 7

Strategi ini dilakukan dengan variasi produk, penawaran tingkat bunga yang cukup tinggi, pembukaan kantor cabang, undian hadiah dan kampanye di media masa.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang mengoprasikannya di sesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di antaranya dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah. Kesan umum yang ditangkap masyarakat tentang perbankan syariah adalah (1) perbankan syariah identik dengan sistem bagi hasil, (2) perbankan syariah adalah bank Islam. Salah satu peranan bank syariah yaitu memiliki kontribusi dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih apa yang akan dijalankannya. Pengaruh kondisi individual juga dapat mempengaruhi minat seseorang maka dapat dikatakan minat bersifat fluktuatif. Saat ini bank terus berupaya dalam menarik dan mempertahankan minat nasabah ataupun calon nasabah. Hal ini mengingat banyak faktor yaitu faktor eksternal seperti faktor budaya, dan faktor sosial, juga faktor internal seperti faktor pribadi dan faktor psikologi.

Selanjutnya dalam keputusan, masyarakat juga perlu adanya pemahaman dan pengetahuan informasi apa yang akan mereka pilih. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen

mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.²

Masyarakat dalam menentukan keputusan juga perlu adanya pemahaman dan pengetahuan informasi apa yang akan mereka pilih. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.

Minat memiliki kaitan erat dengan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang selanjutnya menimbulkan keinginan untuk ikut andil dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dalam dunia perbankan sendiri minat masyarakat untuk menabung jugasangat penting.

Dalam menumbuhkan minat beli dan akhirnya melakukan keputusan membeli tidaklah mudah. Menurut Muhammad faktor yang mempengaruhi masyarakat individual untuk memilih bank syariah adalah informasi dan penilaian, humanism dan dinamis, ukuran dan fleksibilitas pelayanan, kebutuhan, lokasi, keyakinan dan sikap, materialisme, keluarga, peran dan

² Rini Dwiastuti, Agustina Shinta, Dkk, *Ilmu Perilaku Konsumen*, (Malang: UB Press, 2012), h. 50

status, kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, perilaku pasca pembelian, promosi langsung dan agama.³

Kemudian lokasi sebuah bank juga dapat mempengaruhi minat nasabah. Lokasi adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.⁴ Penentuan lokasi di mana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting. Lokasi yang strategis, yang dekat dengan nasabah, mudah dijangkau dengan transportasi umum dan dekat dengan lingkungan masyarakat.

Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai dampak yang cukup signifikan dalam aktifitas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih.

Faktor lain tak kalah penting untuk diperhatikan setelah pelayanan dalam usaha jasa adalah mengenai fasilitas. Fasilitas dalam usaha jasa harus selalu diperhatikan terutama yang berhubungan atau berkaitan erat dengan apa yang dirasakan oleh konsumen. Karena dalam usaha jasa, penilaian konsumen terhadap suatu perusahaan didasari atas apa yang mereka peroleh setelah penggunaan jasa tersebut. Persepsi yang diperoleh dari interaksi nasabah dengan fasilitas berpengaruh terhadap kualitas jasa diminta konsumen. Fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 237

⁴ Kamsir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 145

ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas yang diberikan, misalnya kelayakan tempat duduk, kelayakan ac, serta kelayakan tempat parkir.

Dewasa ini, permasalahan yang tengah dihadapi bank syariah salah satunya yaitu kurangnya minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Hal tersebut disebabkan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen itu sendiri, selain itu lokasi yang cukup jauh juga membuat minat konsumen menjadikan kurangnya minat konsumen, serta fasilitas yang dimiliki oleh bank itu sendiri yang kurang lengkap dan nyaman bagi konsumen.

Berdasarkan hasil *pra survey* diketahui bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro yang minat menabung di Bank Syariah di pengaruhi oleh pengetahuan, lokasi dan fasilitas. Diketahui bahwa banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang bank syariah, pengetahuan siswa tentang bank syariah hanya sebatas bagi hasil, selain itu lokasi bank syariah yang jauh serta tidak strategis membuat siswa tidak memiliki minat untuk menabung, kemudian fasilitas, siswa menyampaikan bahwa fasilitas yang diberikan oleh bank syariah pada umumnya kurang memuaskan, dengan demikian banyak siswa yang tidak berminat untuk menabung pada bank syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pengetahuan, Lokasi, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Stdi Kasus Smk Muhammadiyah 2 Metro)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh para konsumen terhadap bank Syariah.
2. Lokasi yang kurang strategis yang dimiliki oleh perbankan syariah.
3. Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh perbankan syariah dan kurangnya kenyamanan yang diberikan oleh perbankan syariah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Dampak Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai Dampak Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Masyarakat umum khususnya para pelaku/ pegawai di Bank Syariah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prio Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada sejauh ini penulis belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas serta meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Namun demikian peneliti juga menemukan beberapa karya tulis yang meneliti secara umum berkaitan dengan peneliti penulis, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian Saudara Ahmad Abdilla Reza yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi pada Bank Syariah Mandiri Payment Point UIN Raden Intan Lampung)”.

Hasil penelitian tersebut diketahui dengan uji t bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di Bank Syariah dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $2,366 > 1,98$, pada

pelayanan berdasarkan uji t bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di Bank Syariah dengan nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar $5,323 > 1,98$, pada uji F atau uji serempak menunjukkan bahwa F hitung > F tabel bahwa fasilitas dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi di Bank Syariah dengan nilai $22,373 > 3,09$. Menurut koefesien determinasi ditunjukkan oleh R Square adalah sebesar 0,316 atau 31,6% yang berarti bahwa minat transaksi di BSM UIN Raden Intan Lampung dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas dan pelayanan dan sisanya sebesar 0,684% atau 68,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. Artinya semua variabel fasilitas dan pelayanan terhadap minat transaksi di BSM *Payment Point* UIN Raden Intan Lampung mempunyai pengaruh yang signifikan.⁵

Penelitian tersebut diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian saudara Ahmad Abdilla Reza lebih focus terhadap Fasilitas dan Pelayanan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Pengetahuan, Lokasi dan Fasilitas perbankan syariah. Sedangkan untuk persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan lakukan yaitu terletak pada minat para konsumen/ nasabah.

⁵ Ahmad Abdilla Reza, "Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi pada Bank Syariah Mandiri *Payment Point* UIN Raden Intan Lampung)". *Skripsi*, (Bandar Lampung : UIN Raden Intan, 2017).

2. Penelitian Saudara Taslim yang berjudul “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank BNI Syariah KCP Wonomulyo”.⁶

Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa Uji F yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa Kualitas Jasa dan Kewajaran Hargasecara bersama-sama mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat. Adapun hasil Uji T menunjukkan Promosi dan Kualitas Pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menabung Masyarakat.

Penelitian tersebut diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaannya yaitu terletak pada minat menabung. Sedangkan untuk perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dimana penelitian saudara Taslim menekankan pada Promosi dan Kualitas, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih menekankan terhadap Pengetahuan, Lokasi dan Fasilitas perbankan syariah.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, maka peneliti ingin mengembangkan penelitian sebelumnya yang sejenis yaitu peneliti ingin mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi, serta fasilitas terhadap minat menabung di bank syariah. Maka di harapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat melengkapi data-data ataupun informasi penelitian terdahulu.

⁶ Taslim, “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank BNI Syariah KCP Wonomulyo”, *Skripsi* (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangandari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah perjanjian yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.¹ Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits.²

2. Landasan Hukum Bank Syariah

Berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Dengan telah di undangkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.³

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Cet-2, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 1

² Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Cet.I, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 33

³ Sutan Remy dan Sjahdeini, *Perbankan Syariah "Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya"*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), h. 1

Sejak diberlakukannya UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintahnya, maka bank syariah di Indonesia telah menjadi kenyataan. Hal ini dianggap sebagai *front gate* beroperasinya bank syariah di Indonesia. Namun, peraturan-peraturan tersebut masih dianggap belum memadai untuk mendorong perkembangan bank syariah, karena sekedar mengatur bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, namun tidak secara definitif dan komprehensif mengatur aktifitas bank berdasarkan prinsip syariah.

Pada tahun 1998, UU Perbankan (UU No.7 Tahun 1992) di amandemen dengan UU No.10 Tahun 1998. Berbeda dengan UU No.7 Tahun 1992 yang tidak mengatur secara pasti perbankan syariah, ketentuan-ketentuan mengenai perbankan syariah dalam UU No.10 Tahun 1998 lebih lengkap (*exhaustive*) dan sangat membantu perkembangan perbankan syariah di Indonesia. UU No.10 Tahun 1998 secara tegas menggunakan kata bank syariah dan mengatur secara jelas bahwa bank, baik bank umum dan BPR, dapat beroperasi dan melakukan pembiayaan berdasarkan pada prinsip syariah. (lihat Pasal 1 butir 12, Pasal 7 huruf c, Pasal 8 ayat (1 & 2), Pasal 11 ayat (1) & (4a), Pasal 13, Pasal 29 ayat (3) dan Pasal 37 ayat (1) huruf (c).

Pada tahun 2008, Dewan Perwakilan Rakyat dengan dukungan pemerintah, mengesahkan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. UU ini terdiri dari 70 pasal dan dibagi menjadi 13 bab. Secara umum struktur Hukum Perbankan Syariah ini sama dengan Hukum

Perbankan Nasional. Aspek baru yang diatur dalam UU ini adalah terkait dengan tata kelola (*corporate governance*), prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), manajemen resiko (*risk management*), penyelesaian sengketa, otoritas fatwa dan komite perbankan syariah serta pembinaan dan pengawasan perbankan syariah. Bank Indonesia tetap mempunyai peran dalam mengawasi dan mengatur perbankan syariah di Indonesia, namun saat ini pengaturan dan pengawasan perbankan, termasuk perbankan syariah di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan amanah UU No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Dengan adanya UU khusus yang mengatur perbankan Syariah serta instrumen hukum lainnya, diharapkan eksistensi perbankan syariah semakin kokoh, para investor semakin tertarik untuk melakukan bisnis di bank syariah sehingga perbankan syariah di Indonesia semakin lebih baik lagi.⁴

3. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi Dan Peran Bank Syariah Fungsi dan peran bank syariah diantaranya :⁵

- a. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.

⁴ Dede Nurahman, "Undang-Undang Perbankan Syariah: Makna, Implikasi dan Tantangan", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 2, (Desember 2008), h. 279

⁵ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), h. 45

- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

Selain itu perbankan syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:⁶

- a. Menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk titipandangan menggunakan akad al-wadi'ah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
- c. Memberikan pelayanan jasa perbankan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, letter of kredit, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

4. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:⁷

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.

⁶ Nurul Inayah dan Sri Sudiarti, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di PT.BPRS Puduarta Insani)," *At-Tawassuth* 2, no. 1 (2017), h. 195-196

⁷ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan*, h. 45

- d. Untuk menyelamatkan ketergantungan ummat islam terhadap bank non-syariah.

Selain itu tujuan bank syariah juga sama seperti bank konvensional yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan/bisnis yang dilakukan, berlandaskan syariah dari setiap aktivitas dan produknya dan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan profit secara komersial, namun dituntut untuk secara sungguh-sungguh menampilkan realisasi nilai-nilai syariah.⁸

B. Minat Menabung

1. Pengertian Minat Menabung

Minat (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku.⁹ Minat adalah keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dana yang dimiliki.¹⁰

⁸ Dita Pertiwi dan Haroni Doli H. Ritonga, "Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 01, Nomor. 01 (2012), h. 63

⁹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), h. 25

¹⁰ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 141

Minat menabung adalah dorongan yang menyebabkan seseorang menyimpan uangnya di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah.¹¹

2. Macam-Macam Minat Menabung

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat bergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan seperti:

- a. Berdasarkan timbulnya
Minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural.
 - 1) Minat primitif
Adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beaktifitas.
 - 2) Minat kultural
Adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- b. Berdasarkan arahan
Minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.
 - 1) Minat intrinsik
Adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. Misalnya bagaimana cara mencetak gol sebanyak mungkin, bagaimana mengalahkan lawan dan sebagainya.
 - 2) Minat ekstrinsik
Adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.¹²
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:¹³
 - 1) *Ekspressed Interest*
Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan

¹¹ Titin Agustin Nengsih, dkk, "Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah : Studi Empiris di Kota Jambi", *Journal of Business and Banking*, Volume 11, Nomor 1, (Jambi :UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (Mei-Oktober 2021), h. 96

¹² Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Prenada Media, 2004), h. 264

¹³ *Ibid.*, h. 265-268

baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi maupun yang tidak disenangi.

2) *Manifest Interest*

Adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

3) *Tested interest*

Adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan. Nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

4) *Inventoried Interest*

Yaitu yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, di mana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Menurut Crow ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu sebagai berikut :

- a. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat produksi makanan suatu aktivitas tertentu.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas dan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat

minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.¹⁴

Selain itu minat juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

a. Faktor Budaya

Budaya (*culture*) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Kelas budaya, subbudaya, dan sosial sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

b. Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

c. Faktor Pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli; pekerjaan dan keadaan ekonomi; kepribadian dan konsep diri; serta gaya hidup dan nilai.

d. Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang yang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, belajar, serta kepercayaan dan sikap.¹⁵

¹⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Preanad Media, 2004), h.265

¹⁵ Philip Kotler, dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1.(Jakarta: Erlangga 2009), h. 166

C. Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah jumlah pengalaman serta informasi tentang produk maupun jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹⁶

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.¹⁷

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal. Menurut Sumarwan pengetahuan ialah semua informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan

¹⁶ Muhammad Nasir, Mukhlis, Dan Miskarina, “Pengetahuan Masyarakat Umum Dan Masyarakat Santri Terhadap Bank Syariah”, *Journal Economic Management & Business*, Volume 17, Nomor 1, 2016, h. 49.

¹⁷ Rini Dwiastuti, Dan Agustina Shinta. *Ilmu Prilaku Konsumen*. (Malang: UB Press, 2012), h. 50

lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹⁸

Pengetahuan nasabah dapat diukur melalui beberapa indikator yang meliputi pengetahuan umum seperti pengetahuan tentang larangan riba dalam perbankan syariah, pengertian dari bank syariah, perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, produk-produk bank syariah, akad yang digunakan dalam bank syariah, syarat-syarat untuk membuka rekening dan minimal setoran awal saat pembukaan rekening.¹⁹

2. Pengertian Lokasi

Lokasi adalah tempat suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan.²⁰ Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan. Cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan. Lokasi pada pemasaran perusahaan merupakan saluran distribusi di mana produk disediakan untuk terjadinya penjualan. Lokasi bank merupakan jejaring di mana produk dan jasa bank disediakan dan dapat di manfaatkan oleh nasabah.²¹

Lokasi bank adalah tempat di mana diperjual belikannya produk bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam prakteknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama,

¹⁸ Faradilla Novita Sari, Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri, *Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), h. 110.

¹⁹ Suwarman, *Prilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 149

²⁰ Basu Swastha, *Asas-asas Pemasaran*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 24

²¹ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, Edisi ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 126

cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin ATM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengaturserta mengendalikan perbankan sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam (bank syariah).²²

Pemilihan lokasi yang strategis sangat penting karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha dalam pengertian lain lokasi merupakan tempat di mana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi.²³ Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati, kantor bank harus di bangun di tempat yang strategis yaitu dekat dengan pasar, dekat dengan nasabah mudah pencapaiannya, dan dekat dengan penyedia tenaga.

Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah mendekatkan diri pada nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah *financing*.²⁴ Selain penentuan lokasi yang strategis ada hal lain yaitu penetapan *layout* gedung dan ruangan bank. Hal ini sangat mendukung lokasi bank jika ditata dengan baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank.²⁵

Pemilihan lokasi memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap beberapa faktor berikut:

- a. Akses, misalnya lokasi yang dilalui mudah dijangkau sarana transportasi umum.
- b. Visibilitas, lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.

²² Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 145

²³ Rambat Lupiyadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Komputer*, Edisi Ke-3, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 61

²⁴ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen*, h. 126

²⁵ Kasmir, *Pemasaran*, h. 145.

- c. Lalu lintas, di mana ada dua hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:
 - 1) Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya *impulse bullying* (pembelian tanpa rencana).
 - 2) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan, misalnya terhadap pelayanan kepolisian, pemadam kebakaran, atau ambulans.
- d. Tempat parkir yang luas dan aman.
- e. Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
- f. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan. Misalnya warung makan yang berdekatan dengan daerah kost, asrama mahasiswa, atau perkantoran.
- g. Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Misalnya dalam menentukan lokasi wartel (warung telekomunikasi), perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah yang sama banyak pula terdapat wartel lainnya.
- h. Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang tempat reparasi (bengkel) kendaraan bermotor berdekatan dengan pemukiman penduduk.²⁶

Suatu lokasi disebut strategis apabila berada di pusat kota, populasi penduduk yang padat, kemudahan memperoleh transportasi umum, lalu lintas yang lancar dan arahnya tidak membingungkan konsumen (Jaswadi, 2018). Penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah mendekatkan diri ke nasabah, baik nasabah sumber dana maupun financing (pembiayaan).²⁷

3. Pengertian Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas dapat pula berupa segala

²⁶ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), h. 42-43

²⁷ Titin Agustin Nengsih, dkk, "Determinan Minat Menabung, 97

sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Karena suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Pelanggan akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai suatu yang diberikan oleh Bank dalam hal ini fasilitas-fasilitas.²⁸

Fasilitas dapat juga diartikan sebagai sarana dan prasarana yang tersedia dilingkungan maupun di dalam kantor perusahaan, dimaksudkan untuk memberikan pelayanan maksimal agar konsumen atau pelanggan merasakan nyaman dan puas. Fasilitas merupakan faktor penunjang utama dalam kegiatan suatu produk, karena apalah artinya suatu perusahaan tanpa fasilitas, tanpa mesin-mesin produksi, tanpa alat-alat kantor, dan tanpa tenaga kerja, mungkin hanya papan nama saja. Mengingat pentingnya fasilitas ini perusahaan rela mengeluarkan modal yang besar untuk membeli peralatan atau mesin-mesin canggih yang harganya mahal asalkan perusahaan bisa berproduksi secara optimal. Demikian halnya dengan fasilitas yang diberikan dalam suatu produk perbankan, fasilitas yang diberikan pihak bank semakin beragam, semuanya memberikan kemudahan kepada nasabah agar dapat bertransaksi dengan mudah. Fasilitas yang diberikan oleh pihak bank misalnya fasilitas ATM, pembayaran telpon, listrik dan PAM, serta fasilitas lainnya.²⁹

²⁸ PalenewenPieter, et.al“Kualitas Layanan dan fasilitas Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Cabang Pembantu Palu”. *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 3 (September 2014), h 187

²⁹ Arya Maman Putra, “Analisis Pengaruh Kualitas Produk Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. BCA Cabang Kandangan Semarang”*Jurnal Umum Ekonomi*, (Semarang 2010), h. 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan lapangan atau lokasi penelitian, tempat yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi untuk penyusunan laporan ilmiah.¹

Alasan penggunaan penelitian lapangan karena penelitian dilakukan dengan berhubungan langsung dengan objek yang diteliti yaitu para Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.²

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif karena penelitian tersebut bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Selain itu landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

¹ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, nama data yang diperoleh juga akan meleset dari data yang diharapkan. Adapun sumber data yang akan digunakan oleh peneliti ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.³ Data primer dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sasaran mendapatkan informasi atau data.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara peneliti dengan para siswa di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi tentang objek dan subjek yang diteliti seperti literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁴

Adapun data sekunder peneliti gunakan untuk memperoleh bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Cet. 8, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.⁵

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, pada wawancara semi terstruktur peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab dalam wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan. Adapun yang menjadi objek untuk wawancara yaitu Kepala Sekolah, dan Para Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran-pemikiran

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 151.

terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk penyimpanan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa itu.⁶

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data bahan-bahan dan foto-foto tentang SMK Muhammadiyah 2 Metro.

D. Analisis Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah bagaimana menjelaskan proses, dan menjelaskan apa saja komponen-komponen yang perlu ada dalam menganalisis data.

⁶ Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 134.

⁷ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Metro

Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 mencoba memproklamirkan diri sebagai gerakan Islam yang bermuara pada dakwah amar makruf nahi munkar, yang sekaligus sebagai gerakan tajdid di Indonesia. Melalui amal usaha Muhammadiyah yang mengelola lembaga pendidikan telah mampu memberikan cerminan dan pencerahan kepada masyarakat untuk membentuk sikap perilaku dan jiwa wirausaha yang siap menghadapi tantangan di era global.

SMK Muhammadiyah 2 Metro berdiri pada tahun 1977 yang pada saat itu masih disebut STM, kepala sekolahnya adalah Drs. Zaini Djas, jurusannya terdiri dari pertanian, teknik mesin sampai akhir tahun 1977. STM dulu belum memiliki gedung sendiri masih menumpang dengan SMA Muhammadiyah 1 Metro sampai tahun 2000, kemudian membuka jurusan baru yaitu otomotif 1990/1991.

Kemudian membuka jurusan baru yaitu TITL dan STM mulai berganti nama menjadi SMK Muhammadiyah 2 Metro dan pindah di gedung SMK pada tahun 1999/2000. Di era pasar bebas dan AFTA 2003, SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sejak lama dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah merasa terpanggil untuk dapat mempersiapkan lulusan sumber daya manusia

(SDM) berkualitas yang mampu bersaing dan selektif dalam menentukan sikap positif sehingga dapat berperan secara produktif di tengah-tengah reformasi yang sedang kita jalankan.

SMK Muhammadiyah 2 Metro berdasarkan Surat Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional No. 420/2114/III.11/DP.3/2004 tanggal 3 Nopember 2004 telah ditetapkan sebagai SMK yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi SMK berstandar Nasional. Dengan dasar tersebut SMK Muhammadiyah 2 Metro mencoba berbenah diri dengan memperbaiki manajemen baik Internal maupun eksternal.

Dengan segenap potensi yang ada SMK Muhammadiyah 2 Metro berusaha untuk eksis ditengah persaingan global dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta kerjasama dengan dunia usaha dan dunia Industri baik dalam dan luar negeri.

Dengan Motto “PENDIDIKAN UNTUK MASA DEPAN “ SMK Muhammadiyah 2 Metro dengan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komputer Jaringan pada Tahun Pelajaran 2012/2013 memiliki 949 siswa dengan 30 rombongan belajar. Dengan potensi dan sumber daya manusia yang dimiliki SMK Muhammadiyah 2 Metro, mencoba eksis dan berusaha mewujudkan Visi sekolah. SMK Muhammadiyah 2 Metro ditunjuk sebagai pilot proyek sekolah unggulan oleh DEPDIKNAS yang

diwujudkan dengan penambahan alat praktik kejuruan Mesin Perkakas, mesin las dan mesin Febrikasi logam.

Selanjutnya dalam mensukseskan Program LINK and MATCH melalui Praktik Kerja Industri, SMK Muhammadiyah 2 Metro telah menjalin kerjasama dengan Instansi pemerintah dan swasta, seperti, UPTD BLK Metro, Balai Latihan Instruktur CHEVEST Bekasi, AUTO 2000 Bandar Lampung, BLPT Yogyakarta, POLMAN ASTRA JAKARTA, serta dengan beberapa Industri di Luar Negeri, seperti SELL ELECTRONICS, SDN.BHD. Pagoh-Johor Bahru Malaysia. Pada tahun 2005 SMK Muhammadiyah 2 Metro telah mengirimkan peserta Prakerin ke perusahaan tersebut sebanyak 15 siswa.

Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, SMK Muhammadiyah 2 Metro juga membuka kelas Program Khusus (Kelas Wirausaha)/kelas Unggulan Teknik Mesin Perkakas dan kelas Program Khusus Mitsubishi serta kelas Honda.

2. Visi-Misi SMK Muhammadiyah 2 Metro

Visi Sekolah : “Teladan dalam IMTAK dan berprestasi di bidang IPTEK

Misi Sekolah : 1). Meningkatkan prestasi SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai pusat pendidikan yang holistik dan berkarakter.

- 2). Mempersiapkan tenaga kerja terampil yang kompeten tinggi di tingkat menengah yang produktif, mandiri, profesional di bidangnya.
- 3). Mempersiapkan Wirausaha muda yang produktif dan tangguh.

3. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Metro

Gambar 1
Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Metro



B. Pengetahuan, Lokasi, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro

Minat menabung adalah keinginan yang datang dari individu ataupun kelompok secara murni tanpa adanya paksaan untuk melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank atau sebagainya dengan tujuan tertentu. Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, maka dia akan cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab partisipasi seseorang dalam kegiatan dan minat juga erat hubungannya dengan dorongan, reaksi emosional dan motif. Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas merupakan faktor bagi nasabah dalam minat menabung. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Metro yaitu sebagai berikut :

1. Sudara Ilham Abdilah menyampaikan bahwa bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatannya secara konvensional. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan segala kegiatannya sesuai pada hukum-hukum muamalah agama Islam. Sumber hukum dari bank syariah mengacu pada Al Qur'an dan Hadist.
2. Saudari Aqifa Destiana mengatakan bahwa bank syariah adalah bank yang halal, investasi di bank syariah adalah halal, karena bank syariah menggunakan hukum yang berdasarkan pada Al-Qur'an.
3. Saudari Jesika Putri menjelaskan bahwa bank syariah tidak ada sistem bunga, bank syariah berpedoman pada hukum-hukum Islam jadi tidak ada sistem bunga yang hukumnya adalah riba.

4. Saudari Dewi Deviyanti menyampaikan bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional, karena bank syariah berlandaskan pada hukum-hukum Islam, sedangkan bank konvensional tidak berlandaskan pada hukum Islam.
5. Saudari Vina Fitriana mengatakan bahwa produk yang ada di bank syariah sudah baik, mulai dari sistem dan lain sebagainya dalam sebuah produk-produk yang ada di bank syariah sudah baik.
6. Saudara Ilham Abdilah menambahkan bahwa pelayanan bank syariah sudah baik, mulai dari fasilitasnya dan pekerja yang ada di bank syariah sangat baik dalam melakukan pelayanan.
7. Saudari Jesika Putri mengatakan bahwa lokasi bank syariah sudah strategis, karena berada di jalan utama, jadi mudah di jangkau oleh para nasabah.
8. Saudari Vina Fitriana menambahkan bahwa fasilitasnya sangat baik, karena fasilitas di bank syariah cukup lengkap dan nyaman serta mudah di jangkau oleh nasabah.
9. Saudari Dewi Deviyanti menyampaikan bahwa dia menabung di bank syariah sudah sejak tahun 2019. Sebelumnya saudari Dewi juga menabung di bank konvensional. Namun setelah menabung di bank syariah, saudari Dewi Deviyanti sudah tidak menabung di bank konvensional tersebut.
10. Saudara Dewi Deviyanti mengatakan bahwa alasan beliau menabung di bank syariah adalah karena potongan biaya admin itu hanya sedikit, dan di bank syariah tidak ada sistem riba.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro, peneliti juga melakukan penelitian/ wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro, adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Julitri Maria, M.Pd mengungkapkan bahwa Bank konvensional dapat melakukan pengelolaan dana di dalam seluruh lini bisnis menguntungkan di bawah naungan Undang-Undang. Sedangkan, bank syariah menggunakan aturan Islam dalam mengelola uang nasabahnya. Bank syariah akan mengelola dana nasabah pada lini bisnis yang diizinkan oleh aturan Islam.
2. Selanjutnya beliau kembali menyampaikan bahwa bank syariah tempat investasi yang halal, karena banyak bank syariah yang tidak mengambil keuntungan yang diluar batas apalagi sampai pada hal yang riba.
3. Kemudian Bapak Dr. Julitri Maria, M.Pd mengatakan bahwa selama ini yang beliau ketahui bahwa bank syariah tidak menerapkan ataupun menggunakan sistem riba, karena itu bukan salah prinsip-prinsip yang ada pada bank tersebut.
4. Bapak Dr. Julitri Mari, M.Pd menambahkan bahwa antara bank syariah dan bank konvensional secara keseluruhan sama saja, mulai dari pelayanan, fasilitas dan lain sebagainya. Namun yang menjadi perbedaanya yaitu pada sistem bunga itu tadi. Kalau di bank syariah lebih baik karena tidak menggunakan/ menerapkan sistem bunga karena hal tersebut termasuk pada riba.

5. Selanjutnya Bapak Dr. Julitri Mari, M.Pd menyampaikan bahwa produk-produk yang ada di bank syariah sudah baik, seperti tabungan syariah, Gadai syariah, Deposito syariah, Pembiayaan atau pinjaman syariah, Giro syariah, ada satu lagi sepertinya mengenai tabungan haji.
6. Bapak Dr. Julitri Mari, M.Pd mengatakan bahwa pelayanan bank syariah sangat baik, semua karyawan yang ada bekerja dengan baik dan sangat professional, mulai dari satpam sampai pada atasannya. Apabila ada keluhan-keluhan yang ada pada nasabah, pihak karyawan akan langsung meresponnya dengan cepat dan baik, apabila ada nasabah yang kurang mengerti dan paham tentang bank syariah, maka mereka akan memberikan penjelasan secara detail dan jelas sampai nasabah memahaminya.
7. Bapak Dr. Julitri Mari, M.Pd menambahkan bahwa untuk lokasi bank syariah yang beliau ketahui cukup baik/ strategis, selama yang beliau ketahui bahwa lokasi bank syariah berada di pusat-pusat kota dan berada di jalan utama, sehingga mudah di jangkau oleh para nasabah.
8. Bapak Bapak Dr. Julitri Mari, M.Pd menyampaikan bahwa fasilitas-fasilitas yang ada di bank syariah sudah baik, mulai dari tempat parker, sampai pada fasilitas-fasilitas yang ada di dalam ruangan sangat baik dan nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas dapat peneliti pahami bahwa siswa dan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Metro mempunyai minat untuk menabung di bank syariah. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan kepala sekolah terhadap bank

syariah sudah cukup baik, selain itu lokasi dan fasilitas yang ada pada bank syariah tersebut juga menjadi faktor minatnya siswa dan kepala sekolah untuk melakukan kegiatan menabung di bank syariah. Selain itu, pelayanan yang diberikan oleh bank syariah terhadap nasabah juga sangat baik, hal tersebut menjadikan siswa dan kepala sekolah berminat untuk menabung di bank syariah tersebut.

C. Analisis Pengetahuan, Lokasi, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah

Pada dasarnya, perbankan syariah memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan pangsa pasarnya mengingat mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi praktis atau manajerial bagi perbankan syariah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi, kepercayaan, pengetahuan, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Minat seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk dan layanan jasa merupakan salah satu bentuk perilaku konsumen. Bentuk konsumen dari minat digambarkan dengan suatu keadaan dimana konsumen yang belum melakukan tindakan pembelian atau penggunaan produk pada masa sekarang dan yang dimungkinkan akan melakukan suatu tindakan penggunaan produk pada masa yang akan datang.¹ Adapun terdapat aspek-aspek konsumen dalam menciptakan motivasi minat terhadap suatu produk diantaranya perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan dan keputusan.

¹ Mariia Fitriah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h, 78

Aspek minat konsumen ini dapat muncul pada diri seseorang selain dikarenakan pengetahuannya terhadap suatu produk tetapi juga lokasi produk dan layanan jasa tersebut disediakan. Lokasi merupakan tempat suatu perusahaan dalam menyediakan produk atau layanan jasa sehingga memudahkan konsumen yang menjadi sasaran perusahaan untuk mengaksesnya. Kedudukan perusahaan berbeda dengan lokasi perusahaan, karena kedudukan perusahaan merupakan kantor pusat dari kegiatan fisik perusahaan sedangkan lokasi perusahaan bisa terdapat dimana saja dengan membuka cabang-cabang perusahaan. Perusahaan dalam menentukan lokasi harus yang strategis agar produk dan jasa yang ditawarkan bisa dengan mudah diakses oleh konsumen sehingga menumbuhkan minat konsumen terhadap produk dan layanan jasa tersebut.

Pengetahuan adalah semua informasi serta pengetahuan lainnya yang dimiliki konsumen terkait dengan suatu produk dan jasa yang ditawarkan. Pengetahuan nasabah yaitu pengetahuan terhadap produk, pengetahuan pembelian, serta pengetahuan pemakaian. Pengetahuan produk dapat didefinisikan sebagai kumpulan berbagai informasi mengenai produk atau jasa yang meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk. Pengetahuan pembelian merupakan berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk atau jasa yang terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan membeli produk. Sementara pengetahuan pemakaian merupakan manfaat yang didapat konsumen ketika produk atau

jasa tersebut telah digunakan atau dikonsumsi. Konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk atau jasa tersebut dengan benar agar bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen.

Lokasi dapat mempengaruhi tingkat aksesibilitas, pengaruh tingkat aksesibilitas baik sulit ataupun mudah akan sangat mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri dalam mengambil keputusan menabung. Adanya kualitas layanan yang baik dari perbankan Syariah dimana lokasi perbankan Syariah mudah dijangkau dan tidak jauh dari pusat kegiatan ekonomi, adanya ruang publik atau tempat pelayanan yang dimiliki memadai.

Suatu lokasi disebut strategis apabila berada di pusat kota, populasi penduduk yang padat, kemudahan memperoleh transportasi umum, lalu lintas yang lancar dan arahnya tidak membingungkan konsumen) Penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah mendekati diri ke nasabah, baik nasabah sumber dana maupun financing (pembiayaan).

Pengetahuan dan lokasi perbankan syariah menjadi salah satu pertimbangan konsumen dalam mengevaluasi produk yang ditawarkan. Karena dengan memiliki pengetahuan produk pada perbankan syariah seseorang memiliki kemampuan dalam membedakan produk mana yang baik

atau buruk yang akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap produk.² Semua informasi terkait pengetahuan produk perbankan dipandang penting untuk dimiliki guna menunjang pengambilan keputusan pembelian pada perbankan syariah. Sebab, keinovasian produk yang ditawarkan dapat memberikan kesan terhadap calon konsumen.

Sedangkan fasilitas adalah penyediaan perlengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada seseorang dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan, agar kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi. Peralatan fisik yang dimaksud yaitu benda-benda yang dapat mendukung terjadinya suatu kegiatan seperti gedung, perlengkapan, peralatan dan lain-lain.

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang disediakan untuk kepentingan bersama dalam suatu kegiatan yang diberikan kepada nasabah. Biasanya fasilitas di ikut sertakan pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada nasabah. Seperti standar kualitas pelayanan, fasilitas yang tersedia berada pada fungsi yang maksimal, dimana dalam hal ini yaitu untuk kepuasan nasabah. Segala fasilitas yang disediakan diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan nasabah yang akan bertransaksi keuangan mereka di bank. Sehingga bank mampu melaksanakan fungsi sebagai lembaga penyedia jasa dibidang keuangan tersebut. Apabila fasilitas yang diberikan sesuai kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas. Perusahaan yang memberikan suasana menyenangkan dengan desain fasilitas yang menarik

² Ani Nur Faidah & Samsul Anam, Pengaruh Pengetahuan Produk dan Perilaku Memilih Lembaga Keuangan Syariah dengan Sikap Terhadap Produk sebagai Variabel Intervening, *Jurnal El-Qist*, Vol.8 No.01, 2020, h.1529

akan mempengaruhi nasabah dalam melakukan transaksi. Berikut beberapa hasil penelitian tentang pengetahuan, lokasi dan fasilitas yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Metro, yaitu sebagai berikut :

1. Dampak Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Pengetahuan merupakan pengalaman yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti televisi, internet, iklan pada majalah, koran, radio, brosur, bulletin bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah), serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Pengetahuan merupakan salah satu yang berdampak pada nasabah dalam hal minat menabung. Pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah sangat berdampak pada sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan. Pengetahuan merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan pola pikir seseorang yang mempengaruhi minat. Jika seorang nasabah mengetahui bank syariah kemungkinan besar akan menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan dapat berdampak terhadap minat nasabah untuk menabung di

Bank Syariah. Siswa dan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro yang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang bank syariah, maka ia akan lebih baik mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu merecall informasi dengan baik. Pengetahuan sangat penting bagi manusia dengan pengetahuan yang dimilikinya, manusia akan tahu mana yang benar mana yang salah, semakin luas pengetahuan manusia, maka semakin luas pula pemikiran seseorang tentang suatu hal. Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika seseorang mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap perbankan syariah, dia akan makin berminat untuk menabung di perbankan syariah namun jika nasabah tersebut hanya memiliki pengetahuan yang sedikit terhadap bank syariah, maka minat menabung nasabah tersebut sangat rendah.

2. Dampak Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Lokasi adalah tempat kantor pusat perusahaan untuk beroperasi. Penentuan lokasi cabang bank merupakan kebijakan yang sangat penting. Bank dengan lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi dengan bank tersebut. Lokasi dengan indikator keterjangkauan, kelancaran, dan kedekatan dapat berdampak pada minat menabung nasabah pada bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro memilih bank syariah karena lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau, sehingga menumbuhkan minat siswa SMK

Muhammadiyah 2 Metro untuk menabung di Bank Syariah. Dengan demikian lokasi yang strategis dan mudah di jangkau oleh nasabah dapat berdampak terhadap minat nasabah/masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Dengan demikian dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa semakin jauh lokasi maka semakin rendah minat seseorang untuk menabung di perbankan syariah.

3. Dampak Fasilitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Fasilitas adalah dampak dan penunjang yang utama dalam kegiatan suatu produk, karena suatu perusahaan jasa harus memiliki mesin-mesin produksi, alat-alat kantor dan tenaga kerja. Setiap bank harus dapat menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi serta dapat memberikan tingkat kepuasan kepada mereka. Fasilitas ini meliputi interior dan eksterior gedung yang baik, tersedianya karyawan yang kompeten, mesin yang canggih, ruangan bank yang cukup luas untuk aktifitas transaksi, memiliki AC dan tempat duduk yang nyaman.

Lembaga keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang mampu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh bank syariah sudah sangat baik, selain itu, bank syariah juga mampu meningkatkan beranekaragam produk yang ditawarkan dan pastinya produk-produk tersebut berdasarkan prinsip Syariah dengan tujuan untuk menarik minat dari masyarakat untuk menggunakan produk-produk dari perbankan Syariah yang berdasarkan syariat Islam.

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang diberikan perusahaan kepada nasabah. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang paling penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah kepada nasabah seperti penempatan bagian kegiatan untuk transaksi keuangan, ruang tunggu yang nyaman, mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan fasilitas pendukung lainnya dapat berdampak pada minat Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti pahami bahwa pengetahuan, lokasi dan fasilitas di bank syariah memiliki dampak yang sangat kuat bagi para nasabah khususnya pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro untuk menabung di Bank Syariah. Dengan demikian minat menabung nasabah khususnya siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah berasal dari pengetahuan, lokasi dan fasilitas yang dimiliki oleh bank Syariah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Nasabah/ siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro yang memiliki pengetahuan pada bank syariah yang baik akan berdampak pada minat menabung.
2. Lokasi juga sangat berdampak pada minat menabung nasabah/ siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro, karena lokasi yang mudah di jangkau oleh nasabah, maka akan berdampak pada minat nasabah/ siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro dalam menabung.
3. Fasilitas yang baik dari bank syariah juga memberikan dampak terhadap minat menabung nasabah / siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, peneliti dapat memberikan saran kepada :

1. Nasabah/ Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro diharapkan dapat mencari pengetahuan yang lebih banyak lagi tentang bank syariah yang ada di lingkungan mereka agar dapat meningkatkan keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

2. Kepada perbankan syariah diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitasnya baik pada pengetahuan, lokasi dan fasilitas terhadap nasabah, serta melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Prenada Media, 2004)
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Preanad Media, 2004)
- Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Ahmad Abdilla Reza, “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Studi pada Bank Syariah Mandiri Payment Point UIN Raden Intan Lampung)”. *Skripsi*, (Bandar Lampung : UIN Raden Intan, 2017).
- Arya Maman Putra, “Analisis Pengaruh Kualitas Produk Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. BCA Cabang Kandangan Semarang” *Jurnal Umum Ekonomi*, (Semarang 2010)
- Basu Swastha, *Asas-asas Pemasaran*, (Yogyakarta: Liberty, 2002)
- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006)
- Faradilla Novita Sari, Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syari’ah Mandiri, *Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017)
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007)
- Kamsir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Muhammad Nasir, Mukhlis, Dan Miskarina, “Pengetahuan Masyarakat Umum Dan Masyarakat Santri Terhadap Bank Syariah”, *Journal Economic Management & Business*, Volume 17, Nomor 1, 2016
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011)
- , *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

- Palenewen Pieter, et.al“Kualitas Layanan dan fasilitas Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Cabang Pembantu Palu”. *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 3 (September 2014)
- Rambat Lupiyadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Komputer*, Edisi Ke-3, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Rini Dwiastuti, Dan Agustina Shinta. *Ilmu Prilaku Konsumen*. (Malang: UB Press, 2012)
- Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, Edisi ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- , *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Cet. 8, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- , *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suwarman, *Prilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Vita Widyan, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 1 Tahun 2016
- Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998).

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1319/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.H.M.Saleh.,M.A
2. Zumaroh, M.E.Sy
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Predy Satria Wijaya
NPM : 1502100291
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 2 Metro)


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1253/In.28/J/TL.01/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMK Muhammadiyah 2
Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PREDY SATRIA WIJAYA**
NPM : 1502100291
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA
FASILITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARI`AH (Study Kasus SMK Muhammadiyah 2 Metro)**

untuk melakukan prasurvey di SMK Muhammadiyah 2 Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

DAMPAK PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bank Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah
 - 2. Landasan Hukum Bank Syariah
 - 3. Fungsi dan Peran Bank Syariah
 - 4. Tujuan Bank Syariah

- B. Minat Menabung
 - 1. Pengertian Minat Menabung
 - 2. Macam-macam Minat Menabung
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung
- C. Pengetahuan, Lokasi, dan Fasilitas
 - 1. Pengertian Pengetahuan
 - 2. Pengertian Lokasi
 - 3. Pengertian Fasilitas

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Metro
 - 2. Visi-Misi SMK Muhammadiyah 2 Metro
 - 3. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Metro
- B. Pengetahuan, Lokasi, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro
- C. Analisis Pengetahuan, Lokasi, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2022

Pembimbing,



Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 20060 4 002

Peneliti,



Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO

1. Wawancara dengan Siswa

- a. Apakah anda mengetahui perbedaan bank Syariah dan bank Konvensional?
- b. Apakah bank Syariah tempat investasi yang halal?
- c. Apakah bank Syariah menggunakan sistem bunga?
- d. Menurut anda lebih baik mana antara bank Syariah dan bank Konvensional?
- e. Apakah produk yang ditawarkan oleh bank Syariah sudah baik?
- f. Bagaimana pelayanan di bank Syariah?
- g. Apakah lokasi bank Syariah sangat strategis?
- h. Apakah fasilitas di bank Syariah sudah Baik?
- i. Apakah anda menabung di bank Syariah?
- j. Apa alasan anda memilih menabung di bank Syariah?

2. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Apakah anda mengetahui perbedaan bank Syariah dan bank Konvensional?
- b. Apakah bank Syariah tempat investasi yang halal?
- c. Apakah bank Syariah menggunakan sistem bunga?
- d. Menurut anda lebih baik mana antara bank Syariah dan bank Konvensional?
- e. Apakah produk yang ditawarkan oleh bank Syariah sudah baik?
- f. Bagaimana pelayanan di bank Syariah?
- g. Apakah lokasi bank Syariah sangat strategis?
- h. Apakah fasilitas di bank Syariah sudah Baik?

Metro, Juni 2022

Pembimbing,

Peneliti,



Zumaroh, M.E.,Sy
NIP. 19790422 20060 4 002

PREDY SATRIA WIJAYA
NPM. 1502100291



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2259/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMK
muhammadiyah 2 metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2260/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 24 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **PREDY SATRIA WIJAYA**
NPM : 1502100291
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK muhammadiyah 2 metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGETAHUAN, LOKASI, SERTA FASILITAS DALAM MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1023/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

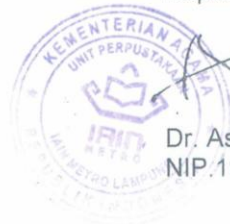
Nama : PREDY SATRIA WIJAYA
NPM : 1502100291
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502100291

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Predy Satria Wijaya
NPM : 1502100291
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

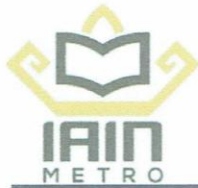
Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Pengetahuan, Lokas, Serta Fasilitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 13 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Juni 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Predy Satria Wijaya**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/ S1 PBS**

NPM : **1502100291**

Semester/TA : **XIII / 2022**

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--|-----------------|
| | 21-2-2022 | ACC Proposal Skripsi, siapkan kelengkapan proposal siap diseminarkan | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Predy Satria Wijaya** Fakultas/Jurusan : FEBI/ S1 PBS
NPM : **1502100291** Semester/TA : XIII / 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---|-----------------|
| | | Ace outline, Lanjutkan penulisan bab I-III | |

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Predy Satria Wijaya**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/ S1 PBS**

NPM : **1502100291**

Semester/TA : **XIV / 2022**

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--|-----------------|
| | | Ace bab 1-III, lanjutkan penyusunan APD | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Predy Satria Wijaya**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S1 PBS

NPM : **1502100291**

Semester/TA : XIV / 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--|-----------------|
| | | Ace APP, lanjutkan pengumpulan data | |

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Predy Satria Wijaya**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/ S1 PBS**

NPM : **1502100291**

Semester/TA : **XVIII / 2022**

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---|-----------------|
| | | <p>Sementara ini catatannya diperbaiki</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masalah penelitian tidak tampak. Apa isu yang diangkat apa kesenjangan yang muncul yang dijadikan fokus penelitian.2. Data awal lapangan harus jelas supaya tidak bias dan permasalahannya juga kelihatan.3. Penelitian relevan: dijelaskan apa yang mau ditanyakan dalam penelitian anda, mementang, mendukung, atau mengembangkan penelitian sejenis yang sudah ada sebelumnya.4. Teori harus sesuai variabel penelitian, kenali dulu variabel judulnya.5. Metopen, jangan kebanyakan teori. Tapi pesbanyak penjelasannya penerapannya gimana di penelitian anda. | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Predy Satria Wijaya**

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S1 PBS

NPM : **1502100291**

Semester/TA : XIV / 2022

| No | Hari/ Tanggal | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--|-----------------|
| | | ACC BAB 4&5 Siap Di Munaqosyahkan | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Predy Satria Wijaya
NPM. 1502100291

RIWAYAT HIDUP



Predy Satria Wijaya dilahirkan panca karsa purna jaya, pada tanggal 20 oktober 1996, anak pertama dari pasangan Bapak Triono dengan Ibu Sayem.

Penulis menempuh pendidikan dasar 01 Panca Karsa Purna Jaya Banjar Agung selesai pada tahun 2009. Lalu Penulis melanjutkan pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan menengah atas Penulis tempuh di SMK Negeri 1 Menggala Kabupaten Tulang Bawang, selesai pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2015/2016, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.